

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Seiring dengan berkembangnya zaman, semakin berkembang pula berbagai usaha dan bisnis. Terciptanya berbagai usaha bisnis membuat semakin ketat persaingan diantara pelaku bisnis ini seperti usaha industri, perdagangan, dan jasa. Perkembangan perusahaan yang pesat saat ini mengakibatkan berkembang pula pada pasar modal sehingga dapat menarik para investor-investor dan pemilik modal (Munzir, *et al*, 2023: 5). Pasar modal merupakan salah satu alternatif penyaluran dana yang berupa saham, obligasi. Ada beberapa hal yang menjadi tujuan dibentuknya perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, memaksimalkan nilai perusahaan dan memakmurkan pemilik perusahaan ataupun investor. Tujuan ini tidak hanya untuk kepentingan perusahaan namun juga untuk kepentingan investor.

Upaya mewujudkan tujuan perusahaan, perusahaan memiliki kepastian bahwa kebutuhan dananya tercukupi (Purnama, 2023: 12). Memiliki sumber daya keuangan yang memadai memungkinkan perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan lancar, mengembangkan produk atau layanan baru, memperluas pasar, melakukan investasi, dan menghadapi tantangan ekonomi atau persaingan. Perusahaan mempunyai sumber dana yang berasal dari dana internal dan dana eksternal. Sumber dana yang berasal dari internal merupakan sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri. Sedangkan sumber dana eksternal berasal dari luar perusahaan yang didapat dari supplier seperti hutang

bank (pinjaman) atau *leverage*, surat berharga (obligasi), emisi saham baru, diskon pembelian, pemasok, kreditur, dan lain-lain.

Melalui adanya tujuan yang jelas, perusahaan berfokus pada upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memperoleh keuntungan. Nilai perusahaan yang terus meningkat menjadi harapan bagi pemilik perusahaan karena menunjukkan kesuksesan perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada investor (Lestari, *et al*, 2022: 31). Peran manajemen perusahaan dan investor sangat penting dalam menentukan sejauh mana perusahaan dapat mencapai keuntungan dan kemakmuran. Dengan memperhatikan harga saham atau nilai pasar perusahaan, perusahaan dan investor dapat memantau perkembangan nilai perusahaan dan mengambil tindakan yang tepat. Perkembangan nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi manajemen perusahaan dan investor dalam mengukur kinerja dan keberhasilan perusahaan.

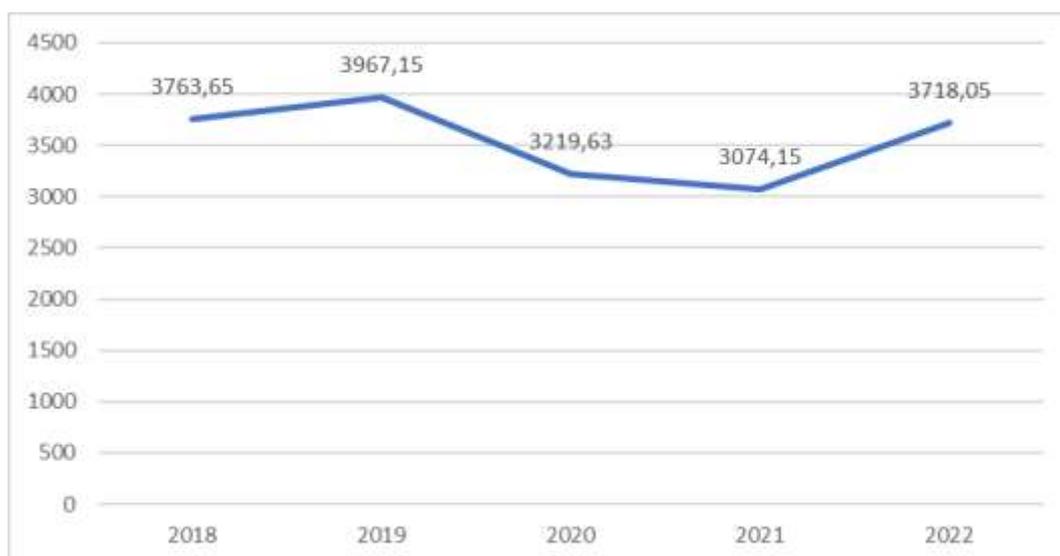
Persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan tercermin dalam nilai perusahaan. Ketika nilai perusahaan meningkat karena kenaikan harga saham, hal ini memberikan keyakinan kepada pasar tentang kinerja perusahaan dan prospeknya di masa depan (Christian, *et al*, 2023: 5). Meningkatkan laba perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan saling terkait dan menjadi tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Oleh karena itu, tujuan tersebut menjadi kriteria penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Fokus pada pencapaian tujuan tersebut membantu perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang berkelanjutan dan menjaga kepercayaan pemegang saham. Dengan menjadikan tujuan perusahaan

sebagai landasan utama untuk menyejahterakan pemegang saham, perusahaan dapat mempertahankan keberlanjutan operasionalnya

Untuk mengukur nilai perusahaan digunakan beberapa aspek yang diantaranya dapat dilihat dari harga saham perusahaan (Permatasari, 2023: 6; Mahayti, *et al*, 2021: 2). Harga saham menggambarkan penilaian para investor atas ekuitas yang dimiliki (Ashwa, 2023: 5). Nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal jika harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan merupakan persepsi dari pemegang saham, nilai perusahaan yang meningkat akan menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang meningkat menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Tingkat nilai perusahaan yang tinggi menjadi harapan oleh investor karena semakain tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar tingkat kemakmuran yang diterima oleh investor. Nilai perusahaan mencerminkan tingkat baik atau buruknya perusahaan dalam mengelola kekayaannya yang dapat dilihat dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

Setiap perusahaan yang terdaftar di bursa mengalami fluktuasi harga saham yang ditentukan oleh dinamika pasar, artinya harga saham sangat bergantung pada perubahan dalam permintaan dan penawaran. Kondisi permintaan dan penawaran saham yang berubah setiap harinya menyebabkan harga saham berfluktuasi. Harga saham terus berubah setiap hari akibat perubahan dalam penawaran dan permintaan saham. Biasanya, harga saham akan meningkat ketika ada permintaan yang tinggi untuk saham tersebut. Sebaliknya, jika terdapat banyak penawaran saham, harga saham akan mengalami penurunan. Saat harga

saham rendah atau turun, ini mencerminkan minat investor yang rendah atau bahkan menurun terhadap perusahaan tersebut. Salah satu sektor yang mengalami ketidak stabilan harga saham pada sektor *Food and Beverage*. Meskipun industri makanan dan minuman memiliki prospek yang baik, namun volatilitas harga saham bisa menjadi tantangan bagi para investor. Penting bagi para investor untuk melakukan analisis yang cermat terhadap perusahaan-perusahaan dalam sektor ini, termasuk mempertimbangkan kinerja keuangan, strategi bisnis, dan potensi pertumbuhan jangka panjang, serta mempertimbangkan risiko yang terkait dengan fluktuasi harga saham. Berikut trend rata-rata harga saham sektor *Food and Beverage* periode 2018-2022.



Sumber: idx.co.id, 2023

**Gambar 1.1**  
**Trend Rata-rata Harga Saham Sektor *Food and Beverage* Periode 2018-2022**

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dijelaskan bahwa mengalami ketidakstabilan dimana pada Tahun 2021 rata-rata harga saham Sektor *Food and Beverage* mengalami penurunan. Harga saham meningkat pada Tahun 2019 sebesar 5,41% dari tahun 2018. Selama periode tahun 2020 hingga tahun 2021,

terjadi penurunan signifikan dalam rata-rata harga saham sebesar 11,68%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh dampak yang ditimbulkan oleh pandemi *Covid-19* terhadap kondisi pasar keuangan global. Pandemi tersebut menghasilkan ketidakpastian ekonomi yang merambat dan menimbulkan tekanan negatif pada performa perusahaan, yang secara langsung mempengaruhi nilai saham secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa Perubahan harga saham yang menurun dapat memiliki dampak negatif pada nilai perusahaan.

Penurunan harga saham dapat mencerminkan adanya masalah atau tantangan dalam kinerja perusahaan. Hal ini dapat memengaruhi penilaian nilai perusahaan secara keseluruhan, terutama jika penurunan harga saham berkelanjutan dalam jangka waktu yang signifikan (Drei, *et al*, 2019: 4). Adanya penurunan daya beli masyarakat dan kenaikan harga pangan menyebabkan tidak stabilnya harga saham perusahaan makanan dan minuman. Penurunan harga saham perusahaan makanan dan minuman ini tentunya memberikan dampak negatif bagi investor maupun perusahaan. Penurunan harga saham akan mengakibatkan nilai pasar perusahaan yang menurun. Hal ini menjadi lebih rendah di pasar modal, yang dapat mengurangi daya tarik bagi investor dan potensi pemilik saham baru. Selain itu, perusahaan juga dapat menghadapi kesulitan dalam memperoleh pendanaan tambahan melalui penjualan saham baru dengan harga yang rendah.

Dampak negatif yang dirasakan oleh investor adalah kerugian terutama jika investor mengharapkan keuntungan atau *return* saham dalam bentuk capital gain. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan perusahaan jika harga sahamnya

turun adalah turunnya minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Dampak ini tidak akan langsung terasa akibatnya jika penurunan saham hanya sementara (Syafi, 2021: 5). Harga saham yang tidak stabil atau berfluktuasi dalam jangka panjang dapat disimpulkan kinerja perusahaan kurang stabil dan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan sehingga mengindikasikan bahwa kesejahteraan para investor kurang baik

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi nilai suatu perusahaan, diantaranya adalah *investment opportunity set*, profitabilitas dan kebijakan dividen (Akmalia, 2023: 12). *Investment Opportunity Set (IOS)* adalah keputusan investasi yang bentuknya dari kombinasi antara aset yang dimiliki oleh perusahaan dan pilihan-pilihan investasi perusahaan di masa yang akan datang. IOS merupakan nilai yang pengukurannya tergantung pada pengeluaran yang ditetapkan perusahaan pada masa yang akan datang, dengan harapan perusahaan akan memperoleh *return* yang lebih. IOS menggambarkan tentang tingkat peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada tingkat pengeluaran perusahaan, maka diharapkan dalam jangka waktu tertentu perusahaan mendapatkan pengembalian atas investasinya sehingga perusahaan akan semakin tumbuh. Pilihan kesempatan untuk investasi di masa depan akan berdampak pada pertumbuhan aktiva perusahaan atau proyek yang memiliki net present value yang positif.

*Investment opportunity set* merupakan nilai sekarang dari pilihan perusahaan untuk membentuk investasi di masa yang akan datang (Myers dalam Kolibu *et al*, 2020). Pentingnya *investment opportunity set* karena menjadi cara

pandang manajer, pemilik investor dan kreditor terhadap perusahaan. Besarnya *investment opportunity set* bergantung pada pengeluaran perusahaan yang telah ditetapkan manajemen di masa yang akan datang yang pada saat ini merupakan pilihan untuk investasi dengan harapan akan menghasilkan laba yang lebih besar. Pengeluaran modal perusahaan untuk berinvestasi merupakan hal yang penting untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan investasi akan memberikan pertumbuhan pendapatan.

Profitabilitas memiliki dampak pada baik atau buruknya nilai perusahaan (Siagian dan Wijoyo, 2022: 4). Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima (Lubis dan Nugroho, 2023: 3). Artinya dengan profit atau laba yang tinggi akan memberikan prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Semakin baik profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Profitabilitas yang tinggi dapat memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan (Siagian dan Wijoyo, 2022: 4). Perusahaan yang menghasilkan laba yang konsisten dan menguntungkan dan cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi di mata investor. Profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan efisiensi operasional dan manajemen yang baik, yang dianggap bernilai. Laba yang tinggi juga dapat memberikan perusahaan sumber daya yang cukup untuk pertumbuhan, inovasi, dan pembayaran dividen kepada pemegang

saham, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam evaluasi nilai perusahaan, profitabilitas sering menjadi salah satu faktor kunci yang dipertimbangkan oleh investor.

Pendapatan bersih perusahaan pada dasarnya dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen ataupun dapat ditahan dan digunakan untuk berinvestasi oleh perusahaan. Pembayaran dividen merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan karena melibatkan dua pihak yang memiliki kepentingan berbeda. Kebijakan dividen perusahaan dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan, hal ini karena tanggapan investor tentang prospek perusahaan yang dilihat dari kebijakan dividen. Kenaikan dividen seringkali dapat memengaruhi peningkatan harga saham yang artinya nilai perusahaan juga meningkat.

Nilai perusahaan juga bergantung pada kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* (Sofiatin, 2020: 3). Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) merupakan persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total yang tersedia bagi pemegang saham. Dividen yang dibagikan akan memengaruhi harga saham, kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen berhubungan erat dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan yang menghasilkan laba. Oleh sebab itu dengan pembayaran dividen yang tinggi akan meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada hasil penelitian terdahulu dimana masih terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu menurut hasil penelitian bahwa

variabel *investment opportunity set (IOS)*, berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (Gita Syardiana, dkk, 2015), Sedangkan hasil penelitian lainnya bahwa *Investment Opportunity Set (IOS)* dan kebijakan dividen, (simultan) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 (Putri dan Setiawan, 2019). Hasil penelitian yang menyimpulkan *dividen payout rasio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Asmaul Husna dan Ibu Satria, 2019). kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. kesempatan investasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Trisandi Eka Putri, Dkk, 2022; Sudiani dan Wiksuana, 2018).

Adanya penurunan harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman dalam periode 2018-2022, bersamaan dengan kesenjangan penelitian yang masih ada, menjadi fokus minat peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana *Investment Opportunity Set*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

- 2) Bagaimana pengaruh *Investment Opportunity Set*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen secara simultan dan parsial Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sebagai berikut.

- 1) *Investment Opportunity Set*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
- 2) Besarnya pengaruh *Investment Opportunity Set*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen secara simultan dan parsial Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan yaitu ilmu manajemen keuangan terutama berkaitan dengan rasio-rasio keuangan yang memengaruhi nilai perusahaan.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata untuk:

## 1. Perusahaan

Memahami faktor-faktor yang berdampak pada nilai perusahaan dapat membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengelola risiko potensial. Ini termasuk mengidentifikasi faktor-faktor internal yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

## 2. Peneliti selanjutnya

Dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya dan bahan acuan dalam analisis laporan keuangan terutama pada bidang manajemen keuangan.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang datanya diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Prosedur penelitian di mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data dan penulisan laporan, adapun pelaksanaan penelitian dengan data terlampir.